

**TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

MUHAMMAD FIKRI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sains dan Informasi**



**MUHAMMAD FIKRI
NIM. 19234084/2019**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Perpustakaan
dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang

Nama : Muhammad Fikri

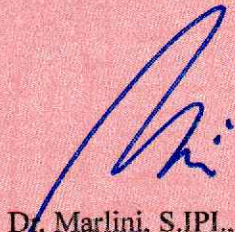
NIM : 19234084

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Kepala Departemen,



Dr. Marlina, S.IPL., MLIS
NIP. 198102102009122005

Padang, Desember 2024

Disetujui oleh Pembimbing,



Gustina Erlianti, S.Hum., MIP
NIP. 199208192019032018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Fikri

NIM : 19234084

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

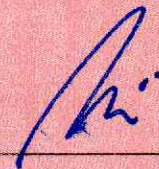
1. Ketua : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP

1.



2. Anggota : Dr. Marlini, S.IPI., MLIS

2.



3. Anggota : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom

3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Desember 2024



Muhammad Fikri

NIM. 19234084

ABSTRAK

Muhammad Fikri , 2024. “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”, *Skripsi*, Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang

Tingginya penggunaan gadget pada masa ini perlu diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang fungsi dan penggunaan gadget tersebut. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai literasi digital menjadi keterampilan wajib yang harus dikuasai oleh mahasiswa agar mereka memiliki kesiapan mental dalam menghadapi berbagai tantangan di era yang dipenuhi oleh media ini dengan memiliki 4 (empat) kompetensi inti yaitu *internet searching*, *hypertextual navigation*, *content evaluation*, dan *knowledge assembly*.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang angkatan 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 90 orang dengan menggunakan sampel total. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner serta analisis data menggunakan deskripsi data, analisis data, uji validitas dan reliabilitas dan selanjutnya penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor perolehan rata-rata pada indikator pencarian di internet (*internet searching*) adalah sebesar 3,11 (kategori tinggi), skor perolehan rata-rata pada indikator pandu arah hiperteks (*hypertext navigation*) sebesar 2,82 (kategori tinggi), skor perolehan rata-rata pada indikator evaluasi konten informasi (*content evaluation*) adalah sebesar 3,05 (kategori tinggi), dan skor perolehan rata-rata pada indikator penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*) adalah sebesar 3,09 (kategori tinggi). Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang Angkatan 2021 memiliki tingkat literasi digital yang tinggi dengan perolehan skor rata-rata sebesar 3,02 (kategori tinggi).

Kata kunci : literasi, literasi digital, mahasiswa,

KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan sembah sujud dan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”, sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang Tahun 2024.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti telah banyak menerima doa, dukungan, bantuan dan sumbangan pemikiran. Oleh karena itu, sewajarnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi yang bermanfaat bagi penulis, (2) Dr. Marlina, S.IP., MLIS. selaku penguji I dan Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, (3) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. selaku penguji II, serta (4) Bapak dan Ibu dosen dan staf yang telah mendidik dan mengajar penulis selama melakukan pendidikan di Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.

Tak ada gading yang tak retak. Begitu juga dengan penyelesaian skripsi ini masih dirasakan belum sempurna. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan saran, masukan dan koreksi dari semua pihak terutama dari Ibu Dosen Pembimbing, sehingga skripsi ini dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Padang, November 2024

Muhammad Fikri

NIM. 19234084/2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas Karunia-Nya. Segala perjuangan hingga ke titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan menjadi alasan kuat agar terus menempuh jalan yang berliku sehingga akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ibunda tercinta Susylawati, S.Pd., M.Si. Alhamdulillah saya akhirnya menyelesaikan skripsi ini dan membuktikan kepada beliau bahwa saya mampu. Beribu terima kasih untuk Ibu yang mengerti dan perhatian selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah meyakinkan saya bahwa saya dapat melalui ini hingga ke garis *finish*. “Ku beruntung jadi anakmu bunda”.
2. Ayahanda tercinta Asykar, S.Pd. Skripsi ini saya persembahkan juga untuk papa karena telah bekerja keras demi pendidikan anaknya. Ucapan terima kasih belum bisa membalas hal-hal yang Ibu dan Papa berikan. Semua atas doa dan dukungan dari kalian yang membuat saya berhasil dan yakin akan proses penyelesaian skripsi ini.
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Keluarga Besar Merapi 29, terutama untuk tante saya, Sri Marini, secara tidak langsung beliau sudah membantu dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi. Tidak ada yang lebih berarti selain mendengarkan keluh kesah saya dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Bapak Herry Batubara, S.Pd., MM., yg dimana beliau telah memberikan motivasi, membimbing dan membantu hingga skripsi ini selesai.
5. Kepada sahabat-sahabat saya “Santuy”, Ifany, Luthfi, Dayat, Risky, Harby, Gientha, dan Dhana. Mereka menemani masa perkuliahan saya, menemani dimasa suka maupun duka, memberi dukungan, masukan ataupun saran terhadap kebingungan perihal apapun, dan juga sabar menghadapi keanehan saya yang tiba-tiba. *Thank you for the memories*.
6. Untuk Chika, Fayesha, Lidya, Vina, dan Liza, terima kasih atas jasa kalian karena telah membantu saya menyelesaikan skripsi. Meskipun kalian hadir di akhir-akhir penyelesaian skripsi, namun saran dan bantuan kalian sangat berarti untuk saya.
7. Teman-teman PII’19 yang telah berjuang bersama dari tahun 2019, meskipun pada akhirnya kita lulus dalam kurun waktu yang berbeda-beda. Saya ucapkan terima kasih karena tanpa kalian juga saya tidak akan berada di titik ini.

8. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada orang-orang yang masih ada ataupun tidak ada lagi di dalam kehidupan saya. Seperti yang kita semua tau, “*people come and go*”.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all this times.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Literasi	8
2. Literasi Digital	11
3. Konsep Paul Gilster	15
4. Mahasiswa	18
B. Penelitian Yang Relelevan	18
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III : METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Metode Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23

D. Variabel Dan Data	23
E. Instrumentasi	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Wawancara Tidak Terstruktur	25
2. Kuesioner	26
G. Uji Instrumen Penelitian	26
1. Validasi Ahli Materi	26
2. Uji Validitas	27
3. Uji Reliabilitas	30
H. Teknik Penganalisaan Data	31
1. Verifikasi Data	31
2. Tabulasi	31
3. Analisis Deskriptif	32
4. Penarikan Kesimpulan	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Data Penelitian	36
1. Deskripsi Data Pencarian Di Internet (<i>Internet Searching</i>) .	37
2. Deskripsi Data Panduan Arah Hiperteks (Hypertext Navigation)	38
3. Deskripsi Data Evaluasi Konten Informasi (Content Evaluation)	39
4. Deskripsi Data Penyusunan Pengetahuan (Knowledge Assembly)	40
B. Analisis Data	41
1. Pencarian Di Internet (Internet Searching)	42
2. Pandu Arah Hiperteks (Hypertext Navigation)	48
3. Evaluasi Konten Informasi (Content Evaluation)	53
4. Penyusunan Pengetahuan (Knowledge Assembly)	60
C. Pembahasan	66
BAB V : PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77

B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Area Evaluasi Literasi Digital	13
Tabel 2.	Skala Likert	25
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	25
Tabel 4.	Hasil Perhitungan Uji Validitas	39
Tabel 5.	Resume Uji Reliabilitas	30
Tabel 6.	Data Penilaian Responden Indikator Pencarian Di Internet (<i>Internet Searching</i>)	37
Tabel 7.	Data Penilaian Responden Indikator Panduan Arah Hiperteks (<i>Hypertext Navigation</i>)	38
Tabel 8.	Data Penilaian Responden Indikator Evaluasi Konten Informasi (<i>Content Evaluation</i>))	39
Tabel 9.	Data Penilaian Responden Indikator Penyusunan Pengetahuan (<i>Knowledge Assembly</i>)	40
Tabel 10.	Saya mengakses informasi di internet melalui <i>smartphone</i>	42
Tabel 11.	Saya mengakses informasi di internet melalui Laptop / Komputer	43
Tabel 12.	Saya sering menggunakan internet untuk mencari berbagai informasi	44
Tabel 13.	Saya menggunakan internet untuk mengakses media sosial	45
Tabel 14.	Saya mengetahui cara menggunakan kata kunci yang tepat untuk mendapatkan hasil pencarian yang lebih relevan	46
Tabel 15.	Resume Hasil Indikator Pencarian di Internet (<i>Internet Searching</i>)	47
Tabel 16.	Saya memahami fungsi dan kegunaan hiperteks dan <i>hyperlink</i> ..	48
Tabel 17.	Saya menggunakan <i>hyperlink</i> untuk menelusuri informasi lebih lanjut	49
Tabel 18.	Saya merasa navigasi hiperteks meningkatkan kecepatan dan efisiensi saya dalam mencari informasi yang relevan	50
Tabel 19.	Saya memahami tentang cara kerja <i>web</i>	51
Tabel 20.	Saya memahami karakteristik halaman <i>web</i> (<i>http, html, url</i>)	52
Tabel 21.	Resume Hasil Indikator Pandu Arah Hiperteks (<i>Hypertext Navigation</i>)	53

Tabel 22.	Saya selalu memverifikasi setiap informasi yang saya dapat dari media internet, untuk menghindari informasi hoaks	54
Tabel 23.	Saya dapat mengintegrasikan informasi yang ditemukan secara <i>online</i> dengan pengetahuan yang sudah saya miliki untuk membuat keputusan yang tepat	55
Tabel 24.	Saya selalu menanyakan pada seseorang mengenai kebenaran informasi yang saya dapatkan	56
Tabel 25.	Saya sering menghabiskan waktu untuk mencari informasi di internet agar mendapatkan informasi yang lebih dalam	57
Tabel 26.	Saya mencari informasi dari situs resmi (.com, .net dan lain - lain) dan portal berita online untuk memastikan kebenaran sebuah informasi	58
Tabel 27.	Resume Hasil Indikator Evaluasi Konten Informasi (Content Evaluation)	59
Tabel 28.	Saya sering mencari informasi dari berbagai sumber digital (artikel, video, blog dan lain lain) untuk menyelesaikan tugas akademik	60
Tabel 29.	Saya selalu menyertakan sumber informasi yang saya dapatkan selemunya saat menyebarkan informasi kepada seseorang	61
Tabel 30.	Saya selalu menggunakan kalimat yang mudah dimengerti orang lain setiap menyebarkan informasi	62
Tabel 31.	Saya dapat menyusun informasi dari berbagai sumber digital menjadi satu produk yang relevan dan terstruktur dengan baik ..	63
Tabel 32.	Saya terkadang menyertakan gambar atau video saat menyebarkan informasi kepada seseorang agar informasi lebih mudah diterima dan dipercayai	64
Tabel 33.	Resume Hasil Indikator Penyusunan Pengetahuan (<i>Knoelwdge Assembly</i>)	65

DAFTAR BAGAN

Gambar 1. Kerangka Berpikir Variabel Penelitian	21
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	83
Lampiran 2	Rekapitulasi Tabulasi Skor Kuisisioner Variabel Penelitian ..	90
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	96
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang terlihat dalam dunia pendidikan abad ke-21 merupakan salah satu karakteristik dari era globalisasi atau era keterbukaan (*the age of learning*). Bukti dari hal ini adalah kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (Hasibuan & Prastowo, 2019). Perkembangan teknologi informasi dan internet saat ini telah menciptakan kelimpahan sumber daya informasi digital. Setiap individu memiliki kebebasan untuk memasukkan informasi ke dunia maya tanpa adanya batasan tertentu. Kondisi ini berdampak pada peserta didik, terutama mahasiswa, yang sangat bergantung pada mesin pencari seperti *Google* untuk mendapatkan informasi (Kurnianingsih dkk., 2017).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong Generasi Z untuk lebih sering berinteraksi dan berkomunikasi melalui internet, terutama dalam konteks pembelajaran. Menurut Alfyonita dan Nasionalita pada tahun 2019, yang mengutip Majalah TIME, Generasi Z sangat aktif menggunakan internet, dengan tingkat materialisme dan kecanduan teknologi yang lebih tinggi (Raharjo dkk., 2021). Dengan demikian, internet menjadi kebutuhan utama dalam komunikasi, mengalihkan metode komunikasi manusia menjadi lebih efisien, otomatis, dan mutakhir berkat teknologi (Syarifuddin dkk, 2023).

Menurut data terbaru dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia atau yang disingkat dengan APJII, pada tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 221,56 juta orang, dengan 46,9 juta di antaranya berada di Pulau Sumatera. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kategori pelajar dan mahasiswa,

terdapat 15,9 juta pengguna internet. Penetrasi penggunaan internet di kalangan pelajar di Indonesia mencapai 95,92%, meningkat pesat dibanding tahun 2019 yang hanya menyentuh angka 71,8% (APJII, 2024).

Konsep literasi digital telah melalui evolusi yang panjang dan terus berubah dari masa ke masa. Awalnya, konsep ini dikenal sebagai literasi media yang menekankan pentingnya sikap kritis terhadap media televisi. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan internet, konsep ini terus berkembang (Limilia dkk, 2019).

Pada era awal komputer, literasi media mulai diadopsi sebagai keterampilan untuk mengoperasikan perangkat komputer. Secara bertahap, konsep ini berubah menjadi literasi informasi dengan munculnya internet, karena internet memberikan akses yang luas kepada informasi (Limilia dkk, 2019).

Menurut *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), literasi digital adalah kemampuan individu untuk memahami, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengkomunikasikan informasi atau konten, mengevaluasi, hingga membuat informasi dengan benar dan tepat melalui teknologi digital guna berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi (UNESCO, 2018). Selain itu, Bawden mengungkapkan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk membaca dan memahami informasi dalam bentuk *hypertext* atau format multimedia. Literasi digital berbeda dengan literasi tradisional karena sumber digital saat ini dapat menghasilkan beragam bentuk informasi, termasuk teks, gambar, suara, dan bentuk lainnya (Bawden, 2001).

Konsep literasi informasi dianggap tidak cukup untuk mengatasi masalah berita palsu atau hoaks yang semakin marak belakangan ini. Beberapa akademisi global sepakat bahwa diperlukan konsep dan keterampilan baru untuk menghadapi tantangan berita palsu. Literasi digital dianggap sebagai solusinya. Literasi digital melibatkan keterampilan menggunakan media secara efektif sehingga individu dapat mengidentifikasi tempat dan informasi yang relevan (Rifki Purnama, 2022).

Internet sebagai media digital telah menawarkan berbagai kemudahan seiring dengan perkembangan zaman. Mahasiswa, sebagai generasi muda yang terdidik secara teori, harus memiliki kompetensi individu yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang mungkin tidak mendapatkan kesempatan untuk mengejar pendidikan formal yang tinggi. Kedekatan mahasiswa dengan media digital telah membawa perubahan signifikan, memudahkan mereka dalam mendapatkan akses terhadap informasi yang tersedia (Kurniawati & Baroroh, 2016). Namun sayangnya, kedekatan mahasiswa dengan media digital yang begitu erat tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga dampak negatif. Informasi yang disediakan oleh internet atau media digital belum tentu selalu benar. Jika penerima informasi tidak melakukan verifikasi atau *cross-check*, kesalahan persepsi bisa terjadi, yang tentu saja dapat berdampak buruk bagi diri sendiri maupun masyarakat.

Inovasi di bidang teknologi digital saat ini memberikan manfaat positif bagi setiap individu, seperti kemudahan akses informasi, namun di sisi lain juga memungkinkan penyalahgunaan dalam bentuk disinformasi atau hoaks. Oleh karena itu, setiap individu harus memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi (Nurul, 2022). Menurut Survei *Digital Civility Index* pada tahun 2020, dunia digital

di Indonesia memiliki tingkat kesopanan yang rendah dan literasi yang buruk di Asia Tenggara. Maraknya hoaks, ujaran kebencian, diskriminasi, *cyberbullying*, *trolling*, *doxing*, dan pornografi diakibatkan oleh rendahnya tingkat literasi (Nurul, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya, mahasiswa Universitas Negeri Padang, terutama pada program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021, telah menggunakan gadget canggih dalam berbagai kesempatan, baik untuk komunikasi suara maupun data. Tingginya penggunaan gadget ini perlu diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang fungsi dan penggunaan gadget tersebut. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai literasi digital menjadi keterampilan wajib yang harus dikuasai oleh mahasiswa agar mereka memiliki kesiapan mental dalam menghadapi berbagai tantangan di era yang dipenuhi oleh media ini.

Merujuk pada sebuah buku karya Ibrahim dan Akhmad yang berjudul *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*, terdapat sebuah kalimat inspiratif dari UNESCO, 1982, "*We must prepare young people for living in a world of powerful images, words, and sounds*", kalimat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan, di mana penelitian ini bertujuan sebagai langkah awal untuk mengetahui tingkat literasi digital (Kurniawati & Baroroh, 2016).

Dengan berbagai macam teori dan fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2021, maka dari itu dipilihlah teori Paul Gilster (1997). Area

evaluasi dari Gilster (1997) berdasar atas empat kompetensi inti yaitu *Internet Searching*, *Hypertextual Navigation*, *Content Evaluation*, dan *Knowledge Assembly*. Pemilihan teori tersebut dirasa paling tepat bagi peneliti untuk melihat tingkat literasi digital yang akan diteliti. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian dengan judul **“Tingkat Literasi Digital Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, teridentifikasi bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap literasi digital menjadi salah satu masalah utama yang perlu segera ditangani. Ketidakmampuan dalam menguasai keterampilan digital, seperti mengakses informasi yang kredibel, menggunakan teknologi secara efisien, serta menjaga keamanan dan privasi *online*, dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia digital.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak mengambang, peneliti menetapkan batasan masalah penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tingkat literasi digital Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang angkatan 2021.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka dapat dirumuskan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimana tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang angkatan 2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang angkatan 2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dari segi teoritis dan praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi bagi pembaca tentang tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Dan diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang melakukan penelitian yang sama di bidang literasi digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Bagi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait dengan tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, untuk menambah serta mengembangkan wawasan, pemikiran, dan ilmu pengetahuan sebagai bahan pertimbangan untuk referensi penelitian selanjutnya yang membahas permasalahan yang sama.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang didapat ketika perkuliahan, terkhusus mengenai tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menetapkan batasan istilah pada penelitian ini yaitu literasi digital. Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format sumber yang lebih luas, serta dapat ditampilkan melalui perangkat komputer.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang mendapatkan jawaban-jawaban yang positif. Hal ini terlihat dari empat indikator yang digunakan dalam penelitian, dengan perolehan skor keseluruhan sebesar 3,02 yang berada dalam interval 2,51 – 3,25, masuk dalam kategori **tinggi**. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang angkatan 2021 memiliki tingkat literasi digital yang tinggi.

Pertama, indikator pencarian di internet (*internet searching*) merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi yang tersedia secara digital untuk memahami dan membuat informasi dalam berbagai konteks. Ini mencakup kemampuan untuk memahami konteks informasi, memilah sumber yang kredibel, dan menggunakan strategi pencarian yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian, indikator ini dikategorikan tinggi, dengan skor rata-rata sebesar 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah mampu dalam menggunakan teknologi dan informasi yang ada pada zaman ini.

Kedua, pada indikator pandu arah hiperteks (*hypertext navigation*) ialah kemampuan untuk memahami dan mengikuti struktur non-linear dari informasi di internet. Indikator ini dikategorikan tinggi karena memiliki skor dengan rata-rata 2,82.

Ketiga, indikator evaluasi konten informasi (*content evaluation*) merupakan kemampuan untuk menilai kualitas, keakuratan, dan kredibilitas informasi yang ditemukan di internet. Tidak hanya tentang kemampuan mengakses informasi, tetapi juga bagaimana kita mengkritisi dan mengevaluasi konten yang kita temui. Indikator ini dikategorikan tinggi dengan skor rata – rata 3,05.

Keempat, sebagai indikator terakhir yaitu penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*) merupakan kemampuan untuk mengumpulkan, menyusun, dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber digital menjadi satu kesatuan pemahaman atau pengetahuan baru yang utuh. Indikator ini berfokus pada bagaimana seseorang dapat mengambil informasi dari berbagai tempat, seperti situs web, artikel, video, blog, dan sumber digital lainnya, lalu menggabungkannya dengan cara yang koheren. Hasil penelitian mendapatkan kategori tinggi pada indikator ini, dengan skor rata – rata 3,09.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut.

1. Mahasiswa perlu dilatih untuk menggunakan strategi pencarian yang lebih efektif di internet. Sesuai dengan teori Paul Gilster (1997), kemampuan ini bukan hanya tentang menemukan informasi, tetapi juga mengevaluasi kredibilitas sumber. Pelatihan dapat mencakup penggunaan kata kunci yang tepat, verifikasi sumber, dan evaluasi informasi yang ditemukan.

2. Sejalan dengan konsep Gilster, mahasiswa harus memiliki keterampilan untuk menavigasi berbagai tautan dan informasi yang saling terhubung di dunia digital. Oleh karena itu, disarankan adanya program pelatihan yang mengajarkan cara efektif untuk membaca informasi secara non-linear serta kemampuan menyusun informasi dari berbagai sumber untuk menghasilkan pemahaman yang koheren.
3. Kemampuan evaluasi konten sangat penting dalam literasi digital. Gilster menekankan bahwa literasi digital tidak hanya sekadar akses informasi, tetapi juga tentang menilai kualitas dan akurasi informasi tersebut. Disarankan agar institusi pendidikan mengintegrasikan modul evaluasi konten dalam kurikulum untuk membantu mahasiswa membedakan informasi yang valid dari yang tidak kredibel.
4. Mahasiswa harus didorong untuk mampu menggabungkan informasi dari berbagai sumber digital menjadi pengetahuan baru. Pelatihan ini dapat diwujudkan dalam bentuk proyek atau tugas di mana mahasiswa diminta untuk menyusun informasi yang terpisah menjadi satu laporan atau karya ilmiah.
5. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan literasi digital mahasiswa dapat meningkat secara signifikan, sesuai dengan komponen literasi digital yang diidentifikasi oleh Paul Gilster.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, H., Fauziyah, Y., & Fahyuni, E. F. (2019). Penguatan *Blended Learning* Berbasis Literasi Digital Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 191–203. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v9i2.5168>
- APJII. (2024). *Survey Penetrasi Internet Indonesia 2024*.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bawden, D. (2001). *Information and digital literacies; a review of concepts*. *Journal of Documentation*, 57(2), 218–259. <http://hdl.handle.net/10150/105803>
- Ben Youssef A, Dahmani M, Ragni L. *ICT Use, Digital Skills and Students' Academic Performance: Exploring the Digital Divide*. *Information*. 2022; 13(3):129. <https://doi.org/10.3390/info13030129>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Endaryanta, E. (2017). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sd Kristen Kalam Kudus Dan SD Muhammadiyah.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). *Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia SD/MI*.
- Heni Nuraeni Zaenudin, Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, Tito Edy Priandono, Muhammad Endriski Agraenzopati Haryanegara (2020), "Tingkat Literasi Digital Siswa SMP di Kota Sukabumi".
- Hidayah, C., Ningrum, C., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *IVCEJ*, 2(2).
- Hidayati, S. N., Fauziah, A. N. M., & Subekti, H. (2019). The Effect of Socio scientific Issues Assisted of Virtual Learning to Improve Digital Literacy of student. *Atlantis Press*, 335, 228–233.
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *ANUVA*, 4(2), 231–240.
- Jariah, S., & Marjani, D. (2019). *Peran Guru Dalam Gerakan Literasi Sekolah*.
- Juliana Kurniawati dan Siti Baroroh. (2016). *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*.
- Karaman, Ali, and Alibek Memiş. "Impact of Self-Assessment Interventions on Academic Performance: A Meta-Analysis of Research from Primary to Higher Education." *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, vol. 7, no. 4, 2021, pp. 1154-1172.

- Karsoni Berta Dinata. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 52–66.
- Laisa Amara, S., Rahayu Safitri, S., & Tunnada, N. (2021). Digital Literacy And Digital Inclusion: Information Policy And The Public Library. *Medium*, 9(2), 92–105.
- Limilia, P., Aristi, N., Hegamanah, J., Cidadap, K., Sumedang, K., & Barat, J. (2019). Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis. Dalam Desember (Vol. 8, Nomor 2).
- Manullang, Marihot. (2014). Metode Penelitian, Proses Penelitian Praktis, Bandung, Citapustaka Media.
- Maulana, M. (2015). Definisi, Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital. www.muradmaulana.com-1
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nurul, F. H. (2022). Tingkat Literasi Digital Pada Remaja (Studi Deskriptif tentang Tingkat Literasi Digital pada Siswa MTS Al-Ikhlas Gunung Putri Kabupaten Bogor). Universitas Negeri Jakarta.
- Raharjo, N. P., Winarko, B., Balai, B., Sumber, P., Manusia, D., & Surabaya, P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunika*, 10(1), 33–43. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.3795>
- Rifki Purnama, M. (2022). Literasi Digital Sebagai Upaya Penanggulangan Hoax Pada Tirta.Id Maret 2021. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Salmerón, Ladislao, et al. *Strategies for Hypertext Comprehension in Higher Education: Effects of Hypertext Structure and Prior Knowledge. Frontiers in Psychology*, vol. 8, 2017, pp. 1-14.
- Segers, Eliane, et al. *Effects of Hypertext Structure, Navigation Support, and Academic Exposure to Contents on Learning from Hypertext. Journal of Computer Assisted Learning*, vol. 34, no. 3, 2018, pp. 323–333.
- Sugiyono. (2021) Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Badung: Alfabeta.
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. Dalam Jurnal Akrab.

- Syarifuddin, S., Majid, A., & Hasyim, I. (2023). Studi Literasi Digital Melalui Pembelajaran Bahasa Pada Lms Kalam Umi. *Jurnal Edukasi*, 10(1), 19–32. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v10i1.43696>
- UNESCO. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2*. 1–147. <https://www.unesco.org/open-access/terms-use-ccbysa-en>